



ABSTRAK

Spondilosis lumbalis dapat diartikan perubahan pada sendi tulang belakang dengan ciri khas bertambahnya degenerasi *diskus intervertebralis* yang diikuti perubahan tulang dan jaringan lunak, atau dapat berarti pertumbuhan berlebihan dari tulang (*osteofit*), yang terutama terletak di aspek *anterior, lateral*, dan kadang-kadang *posterior* dari tepi *superior* dan *inferior vertebra centralis (korpus)* Pada kasus tersebut bisa ditanggulangi dengan modalitas fisioterapi. Fisioterapi pada kasus ini dapat menurunkan nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, dan meningkatkan kemampuan fungsional dengan *Short Wave Diathermy (SWD)*.

Short wave diathermy (SWD) adalah alat terapi yang menggunakan energi elektromagnetik yang dihasilkan oleh arus bolak-balik dengan frekuensi tinggi dan mampu menembus jaringan dengan kedalaman mencapai 4–5 cm serta akan menghasilkan efek terhadap jaringan seperti meningkatkan elastisitas jaringan, dan menurunkan spasme pada otot.

Kata kunci : Spondilosis lumbal, short wave diathermy (SWD)



ABSTRACT

Lumbar spondylosis can be interpreted as a changed of the spinal joints with the increasing characteristic degeneration of the intervertebral disc followed by changed in bone and soft tissue, or it can mean excessive growth of bone (osteophytes), which are mainly located in the anterior aspect, lateral, and sometimes the posterior edge of the superior and inferior vertebrae centralis (corpus) in the case can be dealt with physiotherapy modalities. Physiotherapy in these cases can reduce pain, increase range of motion, and improve functional ability using Short Wave Diathermy (SWD).

Short wave diathermy (SWD) is a therapeutic device that uses electromagnetic energy produced by alternating current with high frequency and is able to penetrate tissues with depths reaching 4-5 cm and will produce effects on tissues such as increasing tissue elasticity, and decreasing muscle spasm.

Keywords : Lumbar spondylosis, short wave diathermy (SWD)